



Jakarta, 18 Juni 2009

No : 218/SK/BP/ICW/VI/09

Lamp : Satu Berkas

Kepada Yth  
Ketua Lembaga Pers Mahasiswa

Di tempat

**Perihal : Undangan untuk mengikuti lomba investigasi kasus Korupsi**

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam pemberantasan korupsi, *Indonesia Corruption Watch (ICW)* bekerjasama dengan Jaringan Advokasi Tambang (JATAM) serta Ramon Magsaysay Award akan mengadakan perlombaan investigasi kasus korupsi di sektor pelayanan publik dan sektor pengelolaan sumber daya alam.

Untuk itu kami mengundang para pemuda yang memiliki semangat anti korupsi untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Teknis dan jadwal kegiatan terlampir

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Hormat Kami

KOMISI  
MASYARAKAT  
UNTUK  
PENYELIDIKAN  
KORUPSI

**Danang Widoyoko**  
Koordinator ICW

Siti Maimunah  
Koordinator Nasional JATAM

# **Kerangka Acuan**

## **"ANAK MUDA BERANTAS KORUPSI"**

### **Lomba Investigasi Korupsi**

#### **1. Pengantar**

Indonesia masih dikenal sebagai negara yang sarat dengan korupsi. Peringkatnya pun tak pernah beranjak jauh. Tahun 2008 lalu, peringkat korupsi Indonesia masih di tingkat 128 dari 180 negara.

Korupsi di sektor publik yang paling sering ditemui masyarakat, karena keterkaitannya dengan layanan-layanan yang dibutuhkan, seperti di sektor pendidikan dan kesehatan. Namun, yang tak kalah marak sejak dulu adalah korupsi sektor pengelolaan sumberdaya alam, pertambangan, penebangan kayu, perkebunan skala besar dan lainnya.

Di era Orde Baru, ketika pemerintah mengontrol ketat seluruh aspek kehidupan masyarakat, kampus menjadi pilihan untuk membangun nilai-nilai demokrasi. Tradisi kritis yang hidup di dalamnya kemudian berkembang menjadi sebuah gerakan perlawanan.

Meski saat ini telah terjadi pergantian rezim dimana ruang kebebasan pers semakin terbuka, ternyata tak serta merta mematikan tradisi kritis dan fungsi kontrol yang selama ini disuarakan oleh mahasiswa. Keberadaannya tetap mewarnai kehidupan demokrasi baik di internal kampus maupun di masyarakat.

Karakter pemberitaan yang kritis dan independen tetap menjadi ciri khas dan tentunya menjadi potensi dan peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam pemberantasan korupsi khususnya dalam liputan yang bernuansa investigatif (*Investigative Reporting*).

Namun, kegiatan investigasi korupsi tentu bukan perkara mudah karena membutuhkan pemahaman baik dalam hal metode/teknik maupun berbagai aspek dari kebijakan yang berpotensi menimbulkan tindak pidana korupsi.

Dalam rangka melakukan pendidikan anti-korupsi, Indonesia Corruption Watch (*ICW*) dan Jaringan Advokasi Tambang (*JATAM*) mengajak mahasiswa untuk berpartisipasi dalam gerakan anti korupsi khususnya melakukan investigasi kasus korupsi.

Fokus investigasi adalah korupsi di sektor pelayanan publik (pendidikan dan kesehatan) maupun ekstraksi sumber daya alam. Korupsi di sektor tersebut sangat berdampak pada hak dasar masyarakat sehingga menjadi relevan dengan perjuangan mahasiswa sebagai salah satu wujud tri dharma perguruan tinggi.

Untuk mendukung investigasi, ICW dan JATAM akan memfasilitasi penguatan kapasitas mahasiswa dengan memberikan pelatihan analisis dan investigasi korupsi. Dukungan juga akan diberikan dalam bentuk beasiswa untuk melakukan investigasi dan hasilnya akan dipublikasikan ICW dan JATAM.

## **2. Tujuan**

- Mendorong pemberantasan korupsi di Indonesia melalui pemberdayaan civil society, khususnya mahasiswa dan pemuda. Meningkatnya partisipasi publik, khususnya mahasiswa dan pemuda, dalam pemberantasan korupsi serta mendorong transparansi dan akuntabilitas di sektor layanan publik dan ekstraksi sumber daya alam.
- Adanya pemetaan anggaran pendidikan dan kesehatan serta pola-pola korupsi pendidikan dan kesehatan maupun lingkungan
- Meningkatnya kapasitas mahasiswa dalam melakukan investigasi dan analisis kasus korupsi di sektor layanan publik dan ekstraksi sumber daya alam
- Publik mengetahui moda korupsi dan mendorong kontrol mereka di sektor layanan publik dan ekstraksi sumber daya alam

## **3. Tema Kegiatan dan Sasaran**

Tema Lomba Investigasi Korupsi ini adalah "**Anak Muda Berantas Korupsi**"

## **4. Sasaran : Mahasiswa**

## **5. Fokus investigasi**

Lomba investigasi ini akan secara khusus menginvestigasi korupsi pada :

- Sektor pelayanan publik, meliputi Pendidikan, Kesehatan dan lainnya
- Pengelolaan Sumber daya alam, khususnya pertambangan, migas, penebangan kayu dan perkebunan skala besar

## **6. Tahapan Kegiatan**

### **a. Pengumuman dan Seleksi Tahap I**

Panitia akan memdistribusikan pengumuman undangan Lomba kepada perguruan tinggi di Indonesia untuk mengirimkan Proposal investigasinya. Proposal yang masuk ke secretariat lomba akan diseleksi oleh panitia untuk memilih proposal yang memenuhi criteria administrasi lomba. Panitia akan mengumumkan proposal yang lulus seleksi administrasi.

### **b. Seleksi Tahap Pertama**

Proposal yang lolos seleksi awal akan dinilai oleh Juri dan dipilih 5 usulan investigasi terbaik dan mendapat award inestigasi.

Seleksi proposal ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut ;

- Problem dan bobot kasus korupsi
- Ketersediaan data
- Kemampuan dan latar belakang mahasiswa
- Rencana pendanaan untuk investigasi

### **c. Pelatihan investigasi Peserta**

Peserta merupakan lima kelompok yang lolos seleksi tahap I, akan mendapat pelatihan investigasi selama tiga hari di Jakarta. Diharapkan, masing-masing kelompok terdiri dari satu orang laki-laki dan perempuan.

Pelatihan akan dipimpin oleh satu fasilitator dengan 5 narasumber, dengan materi:

- Pengantar Investigasi kasus korupsi
- Potret Korupsi di sektor Layanan Publik dan Ekstraksi Sumber Daya Alam
- Strategi investigasi
- Analisis dan teknik membaca anggaran
- Investigasi procurement
- Investigasi Pengadaan Barang dan Jasa
- Teknik Membaca Anggaran
- Pengantar analisis hukum kasus korupsi

Selama pelatihan, peserta akan mendapat kesempatan berkunjung ke kantor Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Majalah Tempo. Majalah Tempo dikenal di Indonesia sebagai salah satu majalah yang melakukan investigasi mendalam kasus korupsi. Dengan kunjungan ke majalah Tempo, mahasiswa akan mendapat kesempatan bertemu dan berdiskusi dengan jurnalis senior yang berpengalaman melakukan investigasi.

**Transportasi dan akomodasi.** Peserta Pelatihan akan mendapatkan dukungan pendanaan dalam mengikuti pelatihan dengan persyaratan berikut :

- Panitia menanggung biaya transportasi peserta PP (Adcost)<sup>1</sup> (Pesawat Kelas Ekonomi)
- Panitia menanggung biaya akomodasi dan transportasi selama Pelatihan berlangsung.

**Investigasi dan Pendanaan.** Lima kelompok pemenang akan mendapatkan beasiswa dengan persyaratan berikut:

- Peserta terpilih telah mengikuti pelatihan investigasi
- Pelaksanaan kegiatan investigasi dan penyusunan laporan investigasi dilakukan selama satu bulan (30 hari). Besar dana yang akan diberikan untuk mendukung kegiatan tersebut sebesar Rp. 2.000.000,00 (Dua Juta Rupiah)

#### **d. Seleksi Tahap Kedua**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta akan melaksanakan usulan investigasi mereka. Untuk menjamin kualitas investigasi, panitia akan memberikan dukungan informasi dan teknis dalam bentuk pendampingan konsultasi analisis kasus dan penulisan laporan investigasi.

#### **e. Publikasi laporan investigasi**

Laporan investigasi akan dinilai oleh dewan juri kemudian pemenangnya akan diumumkan ke publik melalui website ICW dan JATAM. Panitia akan memfasilitasi temuan dalam Laporan kepada penegak hukum, agar ditindaklanjuti penegak hukum.

### **7. Kriteria dan Persyaratan Lomba**

- Proposal disusun oleh Tim dengan anggota minimal 2 (dua) orang dan maksimal 5 (lima) orang
- Tema proposal investigasi belum pernah dipublikasikan
- Peserta adalah Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta
- Usia Maksimum 24 Tahun

---

<sup>1</sup> Jika menggunakan pesawat adalah kelas ekonomi

- Biodata Peserta dan melampirkan Fotocopy Kartu Mahasiswa
- Proposal dikirimkan dalam bentuk softcopy melalui email [lombainvestigasi@gmail.com](mailto:lombainvestigasi@gmail.com)
- Format Proposal
  - Judul
  - Latar Belakang (wilayah yang akan diteliti : administrasi dan ekologi, instansi yang akan diinvestigasi)
  - Signifikansi : kenapa kasus ini penting (yang mahasiswa teliti adalah masalah Publik)
  - Data awal
  - Metodologi
  - Analisa awal (hipotesa awal berdasarkan dokumen studi/ kesimpulan sementara)
  - Personal detail
    - a. Nama organisasi
    - b. Ketua
    - c. Anggota
    - d. Keahlian/interest
    - e. pengalaman
- Aturan teknis :
  - A4, Arial 11 spasi 1, margin 2,2,2,2 maksimum 8 halaman
- Panitia akan memfasilitasi laporan ke penegak hukum agar temuan investigasi oleh mahasiswa ditindaklanjuti oleh penegak hukum.

## **8. Penghargaan pemenang**

- Pemenang terbaik akan dipilih sebagai Juara I, Juara II, Juara III, Harapan I, Harapan II
- Total hadiah adalah Rp 30 juta, dengan rincian
  - Juara I : Rp. 10.000.000,00
  - Juara II : Rp. 8.000.000,00
  - Juara III : Rp. 6.000.000,00
  - Harapan I : Rp. 4.000.000,00
  - Harapan II : Rp. 2.000.000,00
- Pemenang juga akan mendapatkan Piagam Penghargaan

## **9. Dewan juri**

- Dewan Juri kegiatan lomba investigasi ini terdiri dari 4 juri,
1. Budi Setyarso (Koordinator Investigasi Majalah Tempo)
  2. Teten Masduki (Ahli/ Praktisi Anti Korupsi)
  3. Emerson Yuntho (Ahli hukum)
  4. Siti Maimunah (Koordinator JATAM)

## **10. Kriteria Penilaian Proposal**

Dalam menilai proposal akan digunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = sangat buruk, 2 = buruk, 3 = biasa, 4 = baik, 5 = sangat baik.

**Tabel Penilaian Proposal**

No.	Penilaian	Nilai maksimum
1	Latar belakang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wilayah : bagaimana mahasiswa melihat pentingnya wilayah studinya baik wilayah administratif atau ekologi.</li> <li>• Instansi : bagaimana mahasiswa melihat pentingnya instansi yang akan diinvestigasi</li> </ul>	5
2	Signifikansi : bagaimana mahasiswa menilai mengapa kasus ini penting? Bisa dilihat dari dampak yang ditimbulkan dari kasus korupsi yang akan diinvestigasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• nilai kerugian negara</li> <li>• nilai kerugian masyarakat</li> <li>• nilai kerugian lingkungan</li> </ul>	5
3	Data Awal: Seberapa banyak (kuantitas dan kualitas) data yang sudah dimiliki	5
4	Metodologi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• seberapa inovatif teknik pencarian data yang akan dilakukan</li> <li>• seberapa inovatif teknik analisa yang akan dilakukan</li> </ul>	2 x 5
5	Analisa Awal seberapa baik mahasiswa menganalisa kejadian korupsi, dapat dilihat dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>• aktor yang terlibat</li> <li>• jenis tindak pidana korupsi yang dilakukan</li> <li>• unsur melawan hukum</li> <li>• unsur kerugian negara</li> <li>• unsur penyalahgunaan kewenangan</li> </ul>	2 x 5
6	Personel bagaimana latar belakang organisasi dan pengalamannya	5

### 11. Strategi Distribusi Informasi Lomba

Pengumuman Lomba Investigasi akan dilakukan dengan cara :

- Mengirimkan pengumuman lomba via e-mail dan buku tamu website-website kampus
- Mengirimkan pengumuman lomba ke milis-milis publik dan mahasiswa
- Mengirimkan informasi pengumuman secara berkala ke milis-milis sesuai dengan tema-tema yang diangkat
- Memasukkan informasi lomba investigasi ke dalam blog-blog Lomba Penulisan

**12. Pelatihan akan dipimpin oleh satu fasilitator dengan 5 narasumber. Materi Pelatihan yaitu : Pengantar Investigasi kasus korupsi**

**13. Jadwal Kegiatan**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1.	Penyerahan proposal investigasi	17 Juni – 13 Juli 2009
2.	Seleksi proposal tahap I	14 - 17 Juli 2009
3.	Pengumuman pemenang tahap I	20 Juli 2009
4.	Training Investigasi	28 – 30 Juli 2009
5.	Investigasi	31 Juli - 31 Agustus 2009
6.	Penyerahan Laporan investigasi	1 September 2009
7.	Seleksi Laporan Investigasi	2 September - 11 September 2009
8.	Pengumuman Pemenang Final	15 September 2009
9.	Malam Penganugrahan	9 Oktober 2009

**Catatan :**

Tanggal 22 – 19 September 2009 pelaksanaan ibadah Puasa

Tanggal 21 – 22 September adalah perayaan Hari Raya Idul Fitri (1 Syawal)